

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: **“Analisis Keuntungan dan Efisiensi Penggunaan Biaya Usahatani Kopi Rakyat Robusta (Studi Kasus di Kecamatan Sumber Wringin, Kabupaten Bondowoso)”**. Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui perbedaan tingkat keuntungan di antar strata luas lahan usahatani kopi rakyat robusta di Kecamatan Sumber Wringin, untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keuntungan usahatani kopi rakyat robusta di Kecamatan Sumber Wringin, untuk mengetahui perbedaan tingkat efisiensi penggunaan biaya antar strata luas lahan dalam usahatani kopi rakyat robusta di Kecamatan Sumber Wringin.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sumber Wringin, Kabupaten Bondowoso. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani kopi yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Sementara data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data primer dan data sekunder selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan diberi penjelasan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, usahatani kopi di Kecamatan Sumber Wringin, Kabupaten Bondowoso menguntungkan dengan rata-rata keuntungan per hektar sebesar Rp 5.184.611,-. Jika dilihat berdasarkan skala luas lahan, maka rata-rata keuntungan petani lahan luas lebih besar daripada petani lahan sempit, dengan rata-rata keuntungan sebesar Rp 4.362.183,- petani sempit, sedangkan petani lahan luas sebesar Rp 6.007.040,-. Sementara ada perbedaan keuntungan antar strata luas lahan usahatani kopi, secara statistik signifikan pada taraf uji 1%. Faktor-faktor keuntungan yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usahatani kopi yaitu produktivitas, luas lahan, jumlah tanaman dan biaya produksi. Umur tanaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usahatani kopi. Penggunaan biaya produksi pada usahatani kopi sudah efisien, dengan R/C sebesar 1,85. Sementara dilihat dari strata luas lahan, petani lahan luas lebih efisien dibandingkan petani lahan sempit, dengan R/C petani lahan sempit sebesar 1,63, sedangkan untuk R/C petani lahan luas sebesar 2,06. Namun, ada perbedaan efisiensi antar strata luas lahan usahatani kopi, secara statistik signifikan pada taraf uji 1%.

Kata kunci: keuntungan, efisiensi penggunaan biaya, usahatani, kopi robusta.